

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ALIH FUNGSI
LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN
DI WILAYAH GEDEBAGE KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Geografi*



**Oleh
Listiana
1304520**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2017

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ALIH FUNGSI
LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN
DI WILAYAH GEDEBAGE KOTA BANDUNG**

Oleh
Listiana Habeahan
1304520

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Geografi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Listiana 2017
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2017

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

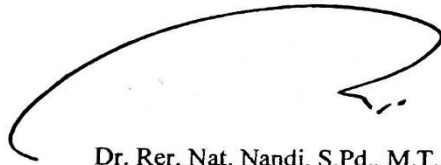
Listiana

1304520

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP ALIH FUNGSI LAHAN
PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN DI WILAYAH GEDEBAGE
KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh:

PEMBIMBING I



Dr. Rer. Nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc

NIP. 197901012005011002

PEMBIMBING II



Dr. Lili Somantri, S.Pd., M.Si

NIP. 197902262005011008

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Geografi



Dr. Ahmad Yani, M.Si

NIP. 196708121997021001

RESPON MASYARAKAT TERHADAP ALIH FUNGSI
LAHAN PERTANIAN MENJADI PERMUKIMAN
DI WILAYAH GEDEBAGE KOTA BANDUNG

Listiana, Nandi^{*)}, L. Somantri^{*)}

listianahabeahan@gmail.com, nandi@upi.edu, l_somantri@ymail.com

Departemen Pendidikan Geografi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial- Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan jumlah penduduk dan pemerataan pembangunan yang menyebabkan tingginya aktivitas alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Wilayah Gedebage. Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Menganalisis persepsi masyarakat terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Wilayah Gedebage (2) Menganalisis sikap masyarakat terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Wilayah Gedebage (3) Menganalisis bentuk partisipasi masyarakat terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Wilayah Gedebage. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode wawancara. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *sampling incidental*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi literatur, studi dokumentasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif serta pengukuran dan interpretasi skala likert dan skala guttman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat di Wilayah Gedebage terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman dinilai sangat positif diukur dari tingkat pengetahuan masyarakat mengenai alih fungsi lahan, lokasi alih fungsi lahan serta pola alih fungsi lahan yang sangat baik. Masyarakat di Wilayah Gedebage mendukung terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang terjadi di Wilayah Gedebage terlihat dari sikap positif masyarakat serta dampak yang baik bagi pendapatan ekonomi dan lingkungan sosial masyarakat. Partisipasi masyarakat terhadap alih fungsi lahan di Wilayah Gedebage sangat positif dikarenakan banyaknya partisipasi masyarakat dalam proses alih fungsi lahan. Masyarakat di Wilayah Gedebage memiliki respon yang positif terhadap alih fungsi lahan dilihat dari ketiga indikator pembentuk respon yaitu persepsi, sikap dan bentuk partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: *Respon, Persepsi, Sikap, Partisipasi, Alih Fungsi Lahan*

ABSTRACT

This research is motivated by the increase of population and distribution of development causing the high activity of conversion of agricultural land into settlement in Gedebage region. The purpose of this study are: (1) Analyzing public perceptions of the conversion of agricultural land be settlements in the region Gedebage (2) Analyzing public attitudes to conversion of agricultural land be settlements in the region Gedebage (3) Analyzing public participation in the conversion of agricultural land be settlements in the region Gedebage. This research is descriptive research with interview method. The Sample was conducted by incidental sampling. Data collection techniques using literature study, documentation and study questionnaires. Data analysis using descriptive analysis and measurement and interpretation likert scale and guttman scale. The results showed that the perception of

communities in Gedebage against conversion of agricultural land into residential considered very positive measure of the level of public knowledge regarding land use, location of land conversion and land use patterns were very good. Communities in the Gedebage Area support the conversion of agricultural land that occurs in the Gedebage Region as evidenced by the positive attitude as well as the good impact on the economic and social income of the community. Community participation against land conversion in a very positive Gedebage region due to the many of public participation in the process of land conversion. Communities in the Gedebage region have a positive response to land conversion seen from the three indicators of response formers are perceptions, attitudes and forms of community participation.

Keywords: Response, Persespi, Attitude, Participation, Conversion

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Struktur Organisasi Skripsi	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Respon: Persepsi, Sikap, dan Partisipasi	13
1. Persepsi	14
2. Sikap	17
3. Partisipasi.....	19
B. Penggunaan Lahan.....	22
1. Pengertian Penggunaan Lahan	22
2. Klasifikasi Penggunaan Lahan	23
C. Respon Masyarakat terhadap Perubahan Penggunaan Lahan.....	25
1. Persepsi Masyarakat terhadap Perubahan Penggunaan Lahan.....	26
2. Sikap Masyarakat terhadap Perubahan Penggunaan Lahan	29
3. Partisipasi Masyarakat terhadap Perubahan Penggunaan Lahan	30
D. Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman.....	33
1. Pengertian Lahan Pertanian	33
2. Pengertian Alih Fungsi Lahan Pertanian	33
3. Pola Alih Fungsi Lahan Pertanian	37
4. Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman	38

5. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman	39
6. Upaya Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian	43
B. Pendekatan Geografi.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44
D. Alat dan Bahan.....	48
E. Populasi dan Sampel.....	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel	51
F. Variabel Penelitian.....	57
G. Definisi Operasional.....	59
1. Respon	59
2. Persepsi.....	59
3. Sikap	60
4. Partisipasi.....	60
5. Alih Fungsi	60
6. Lahan Pertanian.....	61
H. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Pengumpulan Data Primer.....	61
2. Pengumpulan Data Sekunder	62
I. Alur Penelitian	64
J. Teknik Analisis Data	65
1. Persepsi Masyarakat.....	66
2. Sikap Masyarakat	68
3. Bentuk Partisipasi Masyarakat	70
4. Respon Masyarakat.....	72
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Temuan Penelitian	73
1. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian	73
a. Letak dan Luas Lokasi Penelitian	73
b. Topografi.....	74

c. Iklim	76
d. Geologi.....	77
e. Hidrologi	79
f. Jumlah dan Rasio Jenis Kelamin	81
g. Kepadatan Penduduk.....	83
h. Mata Pencaharian	84
i. Pendidikan	86
2. Alih Fungsi Lahan di Wilayah Gedebage.....	88
3. Karakteristik Responden.....	94
a. Rasio Jenis Kelamin Responden	94
b. Usia Responden	95
c. Pendidikan Responden.....	97
d. Mata Pencaharian Responden.....	98
e. Pendapatan Responden	100
f. Jenis Lahan yang Dimiliki Responden.....	101
g. Luas Lahan yang Dimiliki Responden.....	102
h. Status Kepemilikan Lahan Responden	104
4. Persepsi Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	105
a. Pengetahuan Masyarakat mengenai Alih Fungsi Lahan	105
b. Pengetahuan Masyarakat Mengenai Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	107
c. Pengetahuan Masyarakat mengenai Lokasi Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	109
d. Pengetahuan Masyarakat mengenai Pola Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	110
e. Pengetahuan Masyarakat mengenai Pentingnya Lahan Pertanian	112
f. Rekapitulasi Persepsi Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	114
5. Sikap Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	116
a. Sikap Masyarakat mengenai Pentingnya Lahan Pertanian	117

b. Sikap Masyarakat mengenai Peran Masyarakat dalam Alih Fungsi Lahan.....	120
c. Sikap Masyarakat mengenai Kebutuhan Masyarakat Akan Alih Fungsi Lahan	124
d. Sikap Masyarakat mengenai Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	130
e. Sikap Masyarakat mengenai dampak positif dan negatif alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Wilayah Gedebage	133
f. Rekapitulasi Sikap Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	137
6. Bentuk Partisipasi Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	140
a. Bentuk Partisipasi Masyarakat berupa Kontak dan Memberikan Informasi pada Pihak yang Lain	140
b. Bentuk Partisipasi berupa Tanggapan Terhadap Informasi yang Diterima	145
c. Bentuk Partisipasi Masyarakat berupa Tindakan Pelaksanaan.....	149
d. Rekapitulasi Bentuk Partisipasi Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	155
B. Pembahasan Hasil Penelitian: Respon Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage Kota Bandung.....	157
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	163
A. Kesimpulan	163
B. Implikasi.....	164
C. Rekomendasi.....	164
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Berkaitan dengan Respon Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Pemukiman	10
Tabel 2.1 Klasifikasi Kawasan Lindung	24
Tabel 2.2 Klasifikasi Kawasan Budidaya	25
Tabel 3.1 Kependudukan Wilayah Gedebage	45
Tabel 3.2 Alat dan Bahan Penelitian	47
Tabel 3.3 Jumlah Populasi berdasarkan Luas Wilayah Alih Fungsi Lahan dan Jumlah Rumah Tangga.....	49
Tabel 3.4 Sampel Wilayah Penelitian	50
Tabel 3.5 Jumlah KK pada Sampel Wilayah.....	51
Tabel 3.6 Sampel Wilayah dan Sampel Manusia.....	57
Tabel 3.7 Data-data yang dibutuhkan dalam Penelitian	63
Tabel 3.8 Pengukuran Skala Likert Persepsi Masyarakat.....	66
Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi Skor Likert Persepsi Masyarakat	68
Tabel 3.10 Pengukuran Skala Likert Sikap Masyarakat	68
Tabel 3.11 Kriteria Interpretasi Skor Likert Sikap Masyarakat	70
Tabel 3.12 Pengukuran Skala Guttman Bentuk Partisipasi	70
Tabel 3.13 Kriteria Interpretasi Skor Guttman Bentuk Partisipasi	71
Tabel 3.14 Interpretasi Persentase Respon Masyarakat.....	72
Tabel 4.1 Luas Wilayah Gedebage.....	74
Tabel 4.2 Kelas Kemiringan Lereng	74
Tabel 4.3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Wilayah Gedebage.....	80
Tabel 4.4 Kepadatan Penduduk di Wilayah Gedebage	81
Tabel 4.5 Klasifikasi Kepadatan Penduduk.....	82
Tabel 4.6 Mata Pencarian Penduduk di Wilayah Gedebage.....	82
Tabel 4.7 Sarana Pendidikan di Wilayah Gedebage	84
Tabel 4.8 Pendidikan yang ditamatkan di Wilayah Gedebage	85
Tabel 4.9 Alih Fungsi Lahan Pertanian di Wilayah Gedebage Tahun 2004-2016	87
Tabel 4.10 Rasio Jenis Kelamin Responden.....	92

Tabel 4.11 Usia Responden	94
Tabel 4.12 Tingkat Pendidikan Responden.....	95
Tabel 4.13 Jumlah Responden berdasarkan Mata Pencaharian	96
Tabel 4.14 Tingkat Pendapatan Responden.....	98
Tabel 4.15 Jenis Lahan yang Dimiliki Responden.....	99
Tabel 4.16 Luas Lahan yang dimiliki Responden.....	100
Tabel 4.17 Status Kepemilikan Lahan Responden.....	102
Tabel 4.18 Tingkat Pengetahuan Masyarakat mengenai Alih Fungsi Lahan	103
Tabel 4.19 Pengetahuan Masyarakat Mengenai Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	105
Tabel 4.20 Pengetahuan Masyarakat mengenai Lokasi Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	107
Tabel 4.21 Pengetahuan Masyarakat mengenai Pola Alih Fungsi Lahan.....	108
Tabel 4.22 Pengetahuan Masyarakat mengenai Pentingnya Lahan Pertanian ...	110
Tabel 4.23 Persepsi Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	112
Tabel 4.24 Pentingnya Lahan Pertanian bagi Masyarakat	114
Tabel 4.25 Lahan Pertanian Dibutuhkan oleh Masyarakat	116
Tabel 4.26 Masyarakat Mendukung Terjadinya Alih Fungsi Lahan di Wilayah Gedebage.....	118
Tabel 4.27 Masyarakat Ikut Serta dalam Terjadinya Alih Fungsi Lahan di Wilayah Gedebage	120
Tabel 4.28 Masyarakat Memerlukan Alih Fungsi Lahan untuk Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Prasarana	122
Tabel 4.29 Wilayah Gedebage Merupakan Lokasi yang Tepat untuk Permukiman.....	123
Tabel 4.30 Masyarakat di Wilayah Gedebage Membutuhkan Permukiman	125
Tabel 4.31 Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman Perlu dilanjutkan	127
Tabel 4.32 Terdapat Tekanan Sosial kepada Masyarakat untuk Mengalihfungsikan Lahannya	128

Tabel 4.33 Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman Berdampak Baik untuk Perekonomian Masyarakat	130
Tabel 4.35 Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman Berdampak Baik untuk Lingkungan Sosial Masyarakat	134
Tabel 4.36 Sikap Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	135
Tabel 4.37 Bentuk Partisipasi Masyarakat berupa Kontak dan Memberikan Informasi pada Pihak yang Lain	138
Tabel 4.38 Bentuk Partisipasi Masyarakat berupa Tanggapan terhadap Informasi yang Diterima	143
Tabel 4.39 Bentuk Partisipasi Masyarakat berupa Tindakan Pelaksanaan.....	145
Tabel 4.40 Bentuk Partisipasi Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	47
Gambar 3.2 Peta Sebaran Populasi Penelitian	50
Gambar 3.3 Variabel Penelitian	58
Gambar 3.4 Bagan Alur Penelitian	64
Gambar 4.1 Peta Topografi Wilayah Pembangunan Gedebage	73
Gambar 4.2 Peta Geologi Wilayah Pembangunan Gedebage	76
Gambar 4.3 Peta Hidrologi Wilayah Pembangunan Gedebage.....	78
Gambar 4.4 Diagram Rasio Jenis Kelamin Masyarakat di Wilayah Gedebage .	80
Gambar 4.5 Persentase Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Wilayah Gedebage.....	83
Gambar 4.6 Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan yang ditamatkan di Wilayah Gedebage.....	85
Gambar 4.6 Peta Penggunaa Lahan Wilayah Pembangunan Gedebage Tahun 2001	89
Gambar 4.7 Peta Penggunaa Lahan Wilayah Pembangunan Gedebage Tahun 2004	90
Gambar 4.8 Peta Penggunaa Lahan Wilayah Pembangunan Gedebage Tahun 2016	91
Gambar 4.9 Diagram Rasio Jenis Kelamin Responden	93
Gambar 4.10 Usia Responden	94
Gambar 4.11 Tingkat Pendidikan Responden	96
Gambar 4.12 Persentase Responden berdasarkan Mata Pencaharian	97
Gambar 4.13 Persentase Responden berdasarkan Tingkat Pendapatan.....	99
Gambar 4.14 Persentase Responden berdasarkan Jenis Lahan yang Dimiliki ...	900
Gambar 4.15 Persentase Responden berdasarkan Luas Lahan yang Dimiliki ...	101
Gambar 4.16 Persentase Responden berdasarkan Status Kepemilikan Lahan...	102
Gambar 4.17 Persentase Responden berdasarkan Pengetahuan mengenai Alih Fungsi Lahan	104
Gambar 4.18 Persentase Responden berdasarkan Pengetahuan Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	106

Gambar 4.19 Persentase Sumber Informasi mengenai Alih Fungsi Lahan di Wilayah Gedebage	106
Gambar 4.20 Persentase Responden berdasarkan Pengetahuan Lokasi Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	107
Gambar 4.21 Persentase Responden berdasarkan Pengetahuan Pola Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage.....	109
Gambar 4.22 Persentase Responden berdasarkan Pengetahuan Pentingnya Lahan Pertanian bagi Masyarakat	111
Gambar 4.23 Persentase Responden berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Pentingnya Lahan Pertanian bagi Masyarakat.....	116
Gambar 4.24 Persentase Responden berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Lahan Pertanian dibutuhkan Oleh Masyarakat.....	117
Gambar 4.25 Persentase Responden berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Masyarakat Mendukung terjadinya Alih Fungsi Lahan di Wilayah Gedebage .	120
Gambar 4.26 Persentase Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Masyarakat Ikut Serta dalam Terjadinya Alih Fungsi Lahan di Wilayah Gedebage.....	121
Gambar 4.27 Persentase Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat Mengenai Masyarakat Memerlukan Alih Fungsi Lahan untuk Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Prasarana	124
Gambar 4.28 Persentase Responden berdasarkan Sikap Masyarakat Mengenai Wilayah Gedebage Lokasi yang Tepat untuk Permukiman	125
Gambar 4.29 Persentase Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Membutuhkan Permukiman di Wilayah Gedebage	127
Gambar 4.30 Presentase Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman Perlu dilanjutkan	129
Gambar 4.31 Persentase Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Terdapat Tekanan Sosial Kepada Masyarakat untuk Mengalihfungsikan Lahannya.....	130
Gambar 4.32 Persentase Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman Berdampak Baik untuk Perekonomian Masyarakat.....	133

Gambar 4.34 Persentase Responden berdasarkan Sikap Masyarakat mengenai Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman Berdampak Baik untuk Lingkungan Sosial Masyarakat	135
Gambar 4.35 Bentuk Partisipasi Berupa Memberitahukan Adanya Rencana Pembangunan di Wilayah Gedebage.....	139
Gambar 4.36 Bentuk Partisipasi Berupa Memberitahukan Adanya Rencana Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	140
Gambar 4.37 Bentuk Partisipasi Berupa Memberitahukan telah Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	140
Gambar 4.38 Bentuk Partisipasi Berupa Memberitahukan Dampak Positif dari Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	141
Gambar 4.39 Bentuk Partisipasi Berupa Memberitahukan Dampak Positif dari Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman di Wilayah Gedebage	142
Gambar 4.40 Bentuk Partisipasi Berupa Mendengar dan Memberi Tanggapan	143
Gambar 4.41 Bentuk Partisipasi Berupa Mendengar dan Mendiskusikan	144
Gambar 4.42 Bentuk Partisipasi Berupa Mendengar, Mendiskusikan dan Ingin Tahu	145
Gambar 4.43 Bentuk Partisipasi Berupa Mendengar dan Ingin Menangani Permasalahan	145
Gambar 4.44 Bentuk Partisipasi Berupa Mendengar dan Mengajak Rekan-Rekan Ikut Menangani	146
Gambar 4.45 Sebagai Masyarakat Turut Menjual Lahan Pertaniannya untuk di Alih Fungsikan menjadi Permukiman.....	148
Gambar 4.46 Sebagai Masyarakat Turut Mengubah Lahan Pertaniannya menjadi Permukiman	149
Gambar 4.47 Menegur Masyarakat yang Mengalih Fungsikan Lahan Pertaniannya menjadi Permukiman.....	150
Gambar 4.48 Ikut Mencegah Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman	150
Gambar 4.49 Menangani Permasalahan Alih Fungsi Lahan Pertanian menjadi Permukiman	151

Gambar 4.50 Sebagai Masyarakat Berpartisipasi dalam Bentuk Materi Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian	152
Gambar 4.51 Sebagai Masyarakat Berpartisipasi dalam Bentuk Tenaga terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian	152

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, Abu. (2002). *Psikologi sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Booeree, George. (2010). *Psikologi sosial*. Jogjakarta: Prismsophie.
- Conyers, Diana. (1991). *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hadi, Bambang Syaeful. (2006). *Geografi Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanurawan, Fattah. (2012). *Psikologi sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Alwi. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayat, Abdurrahman, Nurbayan (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bahkti Utama.
- Hidayat, Herman (penyunting). (2015). *Pengelolaan hutan lestari*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hude, M. Darwis. (2006). *Emosi*. Jakarta: Erlangga.
- Liswanti,N., Shantiko,B., Fripp. E., Mwangi, E., Laumonier, Y. (2012). *Panduan Praktis untuk Survey Mata Pencaharian Sosial-Ekonomi dan hak Dan Kepemilikan Lahan*. Bogor: Cifor.
- Maryati, Kun. (2006). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyana, Deddy. (2002). *Ilmu komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutakin, Awan. (2005). *Studi Masyarakat Indonesia*. Edisi 3. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mutakin, Awan. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurwati, Nunung., Setiawan, Nugraha., Suwartapradja, Opan. (2005). *Kajian pola penyusunan penagnganan dan pengendalian urbanisasi*. Bandung : Divisi Informasi dan Publikasi UNPAD.
- Pasya, Gurniwan Kamil., Malihah, Elly., & Nurbayani, Siti. (2011). *Studi Masyarakat Indonesia*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Riduwan. (2011). *Cara Menggunakan Dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung:Alfabeta.
- Robbins, Stephen. (2003). *Organizational Behaviour, Tent edition (perilaku organisasi edisi sepuluh)*. Molan, Benyamin (Penyunting). Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Ruslan, Rosady. (2001). *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sitorus, Santun R P. (1985). *Evaluasi sumberdaya lahan*. Bandung: TARSITO.
- Soeroso, Andreas. (2008). *Sosiologi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Vink, A.P.A. 1975. *Land use in advancing agriculture*. New York: Springer Verlag.
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: Andi
- Yunus, Hadi Sabari. (2008). *Dinamika Wilayah Peri-Urban Determinan Masa Depan Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal:

- Abdurachman, A., Wahyunto., Shofiyati, R. (2005). *Kriteria biofisik dalam penetapan lahan sawah abadi di Pulau Jawa*. Jurnal: Jurnal Litbang Pertanian, 24 (4), hlm. 131-136.
- Anderson, Nerida M., Williams, Kathryn J H., Ford, Rebecca M. (2013). *Community perception of plantation forestry: the association between place meanings and social representations of a contentious rural land use*. Jurnal: Journal of Environmental psychology, 34, hlm.121-136.
- Ante, Elisabeth. (2016). *Dampak ekonomi dan sosial alih fungsi lahan pertanian hirtikultura menjadi kawasan wisata bukit rurukan di Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon*. Jurnal: Agri Sosio Ekonomi, 12, hlm. 113-124.
- Baur, Joshua W R., Tynon, Joanne F., Ries, Paul., (2016). *Public attitudes about urban forest ecosystem services management :A case study in Oregon cities*. Jurnal: Urban Forestry &Urban Greening, 17, hlm.42-53.

- Byg, Anja., Martin, Julia., Glenk, Klaus. (2016). *Conservation in the face of ambivalent public perceptions- the case of peatlands as the good, the bad, and the ugly*. Jurnal: Biological Conservation., 206, hlm.181-189.
- Carolina, Linda Christi. (2014). *Implementasi kebijakan alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan*. Jurnal: Jurnal Administrasi Publik, 2 (2), hlm. 224-229.
- Collons, K., Ison, R.. (2009). *Jumping off arnsteins 's ladder: social learning as a new policy paradigm for climate change adaptation*. *Environmentall policy and governance*. Jurnal: Lnd Use Policy, 19, hlm. 358-375.
- Deviyanti, Dea. (2013). *Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*. Jurnal: Jurnal Administrasi Negara, 1(2), hlm.381-394.
- Dunggio, M. Faisal. (2013). *Pengaruh alih fungsi lahan terhadap perubahan iklim*. Jurnal: Jurnal Teknik Gorontalo. Jurnal: Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, hlm. 113-124.
- Eduful, Michael., Shively, David. (2015). *Perceptions of urban land use and degradation of water bodies in kumasi, Ghana*. Jurnal: Habitat Internasional, 50, hlm. 206-213.
- Fang, Yan gang., Shi, Ke Jain., Niu, Cai Cheng. (2015). *A comparing of the means and ends of rural construction land consolidation: case studies of villagers attitudes and behaviours in Changchun City, Jilin province, China*. Jurnal: Journal of Rural Studeies, hlm 1-15.
- Fadjarajani, Siti. (2008). *Dinamika masyarakat dan konversi lahan pertanian serta pengaruhnya terhadap pengetahuan tentang lingkungan di kawasan Bandung Utara*. Jurnal: Majalah Geografi Indonesia, 22 (2), hlm. 103-123.
- Hafizianor. (2016). *Sikap masyarakat desa hutan terhadap perubahan alih guna kawasan hutan menjadi kawasan pertambangan batu bara*. Jurnal: EnviroScienceae, 12, hlm. 216- 224.
- Hartati. (2015). *Persepsi Masyarakat terhadap perubahan penggunaan lahan untuk pembnagunan jembatan Selat Sunda*. Jurnal: Sosek Pekerjaan Umum, 7, hlm. 78-139.

- Hidayat, Agung Hadi., Hanafie, Usamah., Septiana, Nurmelati. (2012). *Dampak konversi lahan pertanian bagi taraf hidup petani di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru*. Jurnal: Jurnal Agribisnis pedesaan, 2 (2), hlm. 95-107.
- Hilman, Maman. (2005). *Perkembangan lokasi perumahan di Wilayah Gedebage Kota Bandung akibat pemekaran kota*. Jurnal: Dimensi Teknik Arsitektur, 32 (2), hlm.157-160.
- Ilham, Nyak., Syaikat, Yusman., Friyatno Supen.(2008). *Perkembangan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi konversi lahan sawah serta dampak ekonominya*. Jurnal: Pusat penelitian dan pengembangan sosial ekonomi pertanian bogor, hlm.1-25.
- Ilhamdaniah. (2011). *Kajian pengembangan lahan untuk kawasan perumahan kota Bandung ditinjau dari aspek status kepemilikan tanah dan preferensi pengembang perumahan studi kasus: Kecamatan Gedebage, Kota Bandung*. Jurnal UNIKOM: Bidang Rekayasa, 8 (2), hlm. 243-252.
- Irawan, Bambang. (2005). *Konversi lahan sawah: potensi dampak, pola pemanfaatannya, dan faktor determinan*. Jurnal: Forum Penelitian Agro Ekonomi, 23 (1), hlm. 1-18.
- Jamal, Erizal., Syahyuti., Hurun, Aten M. (2002). *Reforma Araria dan masa depan pertanian*. Jurnal: Jurnal Litbang Pertanian, 21(4), hlm.133-139.
- Moskell, C., Allred, S.B. (2013). *Residents' beliefs about responsibility for stewardship of park trees and street trees in New York City*. Jurnal: Landscape Urban Plann, 120, hlm. 85–95.
- Nurmasyah. Aufa. Amran. (2012) *Oeran Keluarga, Masyarakat, dan Media sebagai sumber informasi*. Jurnal Kesehatan, 3, hlm. 23-16.
- Prihatin, Rohani Budi. (2015). *Alih fungsi lahan di perkotaan*. Jurnal: Alih Fungsi Lahan, hlm. 105-117.
- Phuc, Nguyen Quang., Westen, A.C.M Van., Zoomers Annelies. (2014). *Agricultural land for urban development: the process of land conversion in Central Vietnam*. Jurnal: Habitat Internasional, 41, hlm.1-7.
- Purboyo, Heru., Sutriadi, Ridwan., Maulani, Santi. (2008). *Perilaku perjalanan penduduk pinggiran kota dan asosiasinya dengan sebaran fasilitas*

- perkotaan*. Jurnal: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 19 (1), hlm. 56-67.
- Rahman, Arief. (2015). *Impact of housing development of zone suburbs against the local community, case study: District Gedebage, Bandung*. Jurnal: Jurnal Tesa Arsitektur, 13 (2), hlm. 106-113.
- Rouillard. J J., Reeves A D., Heal K V., Ball T. (2014). *The role of public participation in encouraging changes in rural land use to reduce flood risk*. Jurnal: Land Use Policy, 38, hlm. 637-645.
- Ruswandi, Agus. (2007). *Agricultural land conversion and land use change dynamics in North Bandung area*. Jurnal: Jurnal Tanah dan Lingkungan, 9 (2), hlm. 63-70.
- Sidipurwanti. (2016). *Land conversion from paddy fields too nonfarm in Bandung Regency, West Java through village regulation*. Jurnal: Jurnal Masyarakat dan Budaya, hlm. 387-414
- Sitepu, Elvi Morina. (2015). *Alih fungsi tanah pertanian ke non pertanian untuk tempat tinggal setelahh berlakunya peraturan daerah nomor 10 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten Simalungun*. Jurnal: Jurnal hukum, hlm 1-15.
- Sormin, Eka Ulytha. (2012). *Analisis tingkat pengetahuan petani terhadap manfaat lahan padi sawahdi Kabupaten Serdang Begadai*. Jurnal Ilmiah, hlm 1-14
- Spartz, James T., Rickenbach, Mark., Shaw, Bret R. (2015). *Public perceptions of bioenergy and land use change: comparing narrative frame of agriculture and forestry*. Jurnal: Biomass and Bioenergy, 75, hlm 1-10.
- Suganda, Tarkus. (2010). *Manfaat Pertanian Bagi Kehidupan Manusia*. Jurnal: Pertanian UNPAD, hlm 1-4.
- Suriadi, Andi., Mahida, Masmian., Rani Aldina. (2015) *Persepsi masyarakat terhadap dampak sosial ekonomi rencana pembangunan jembatan selat sunda*. Jurnal: Sosek pekerjaan umum, 1, hlm 1-79.
- Syahrizal, Muh. (2012). *Pemetaan perkembangan tata guna lahan pada jalan tol Kota Makasar*. Jurnal: Jurnal Penelitian Jurusan Sipil, hlm 1-8.

- Vaz, Eric., Cusimano, Michael., Hernandez, Tony. (2014). *Land use perception of self reported health: exploratory analysis of anthropogenic land use phenotypes*. Jurnal: Jurnal Land Use Policy, 46, hlm.232-240.
- Waliulu, Rachman. (2012). *Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat sekitar hutan terhadap keamanan hutan*. Jurnal: Jurnal pertanian mapeta, 4 (13), hlm.1-4.
- Widayanti, Rina. (2014). *Formulasi model pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap angkutan kota di Kota Depok*. Jurnal: Jurnal Tata Guna Lahan, hlm.1-10.
- Wiherli, Yuriko. (2012). *Respon masyarakat petani terhadap peralihan fungsi lahan*. Jurnal, hlm.1-15.
- Zulkarnaen, Diny. (2015). *Proyeksi populasi penduduk Kota Bandung menggunakan model pertumbuhan populasi verhulst dengan memvariasikan interval pengambilan sampel*. Jurnal: Sains dan Teknologi, edisi Juli 2014 (1), hlm. 128- 141.

Makalah dalam Prosiding Konferensi atau Seminar:

- Katherina, Luh Kitty. (2015). *Urbanization Trend in Indonesia's secondary city, 1990-2010*. Prosiding Seminar Ilmiah Kependudukan (hlm. 73-82). Bandung: Pusat Penelitian Kependudukan.
- Sumaryanto. (2005). *Paddy field conversion to non-agriculture utilization and its negative impact*. Friyanto, Supena & Irawan, Bambang (Penyunting). Prosiding Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah (hlm. 1-18). Bogor: Pusat penelitian dan pengembangan sosial ekonomi pertanian.

Skripsi, Tesis, atau Disertasi:

- Abdullah. (2010). *Pengaruh perkembangan industry terhadap pola pemanfaatan lahan di Wilayah Kecamatan Bergas*. (Tesis). Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

- Amalia, Sarah Nur. (2014). *Analisis dampak ekonomi dari alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Bogor*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Manajemen: IPB.
- Anggraeni. (2010). *Respon masyarakat terhadap kebijakan pemerintah mengenai pengalihan minyak tanah kepada tabung gas elpiji*. (Skripsi) Sosiologi: Universitas Sumatera Utara
- Huriati, noni. (2008). *Perkembangan daerah pinggiran kota Yogyakarta tahun 1992-2006*. (Skripsi). Departemen Geografi: Universitas Indonesia.
- Puspasari, Anneke. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian dan dampaknya terhadap pendapatan petani*. (Skripsi). Fakultas ekonomi dan manajemen: Institut Pertanian Bogor.
- Rachma, Isna Oktiana Nur. (2016). *Evaluasi alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan di Kota Bandung tahun 2011 s/d 2015*. (Skripsi). Fakultas Teknik: Universitas Gadjah Mada.
- Saputra, Johan Marta. (2007). *Pengaruh sikap dan tingkap pendidikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di sepanjang Jalan Muktiharjo Raya*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Diponegoro.
- Tambunan, Ardi. (2009). *Respon masyarakat terhadap pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat (jamkesmas) oleh rumah sakit umum hkbp balige di kabupaten toba samosir*. (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, I. (2001). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. (Tesis). Depok: Universitas Indonesia.

Publikasi Lembaga Pemerintah:

- Badan Pertanahan Nasional. (2009). *Undang-Undang No 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan*. Jakarta: Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Bandung dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. (2015). *Bandung dalam Angka*. Bandung: Badan Pusat Statistik.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2007). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41 tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Pusat Penelitian dan pengembangan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Pengendalian Konversi (Alih Guna) Tanah Pertanian ke Non Pertanian*. Jakarta: Pusat Penelitian dan pengembangan Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
- Pusat Penelitian Kependudukan dan Pengembangan SDM Lemlit. (2005). *Kajian pola penyusunan penanganan dan pengendalian urbanisasi*. Bandung: Pusat Penelitian Kependudukan dan Pengembangan SDM.